ARI NASTITI HERLINA (1985). "Perbedaan Sikap dalam Mengha-Masa Pensiun antara Purnawirawan ABRI dan Pegawai Negeri Sipil ditinjau dari Tipe Kepribadian A dan di Surabaya". Skripsi Sarjana S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

ini, pensiun masih merupakan saat sosial yang penting dalam kebudayaan kita. Berbagai dan sikap tentang pensiun ini timbul dibicarakan. Hal ini terjadi karena sampai saat ini masyamenganggap bahwa pekerjaan dan status pekerjaan, misalmya ABRI atau Pegawai Negeri Sipil (PNS), mempunyai tinggi sebagai sumber kepuasan pribadi yang sosial. Seseorang akan memperoleh status, peran jabatan yang diakui oleh masyarakat karena pekerjaan karena itu ketika masa pensiun tiba kehilangan pekerjaan serta jabatannya, sehingga akan menimbulkan kerisauan dan kekhawatiran dalam menghamasa pensiun. Hal ini juga dipengaruhi kepribadian seseorang, tipe A atau tipe B.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sikap dalam menghadapi masa pensiun pada purnawirawan ABRI dan pensiunan PNS yang ditinjau dengan tipe kepribadian dan B di Surabaya.

Subyek penelitian ini adalah purnawirawan pensiunan PNS yang terdaftar di PEPABRI DPC ABRI Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan "purposive sampling". Melalui cara ini didapatkan Surabaya. 70 orang, yaitu purnawirawan ABRI 35 pensiunan PNS 35 orang. orang

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, yang terdiri dari angket Sikap dalam menghadapi pensiun dan angket Tipe kepribadian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Varians Dua Jalur (Anava AB). Hasil yang diperoleh jukkan: (1) Ada perbedaan sikap dalam menghadapi antara purnawirawan ABRI dan pensiunan PNS pensiun Surabaya (F = 5,969; p = 0,016). (2) Tidak ada perbedaan sikap dalam menghadapi masa pensiun antara pensiunan berkepribadian tipe A dan yang berkepribadian tipe Surabaya (F = 0,325; p = 0,578). (3) Ada perbedaan dalam menghadapi masa pensiun antara purnawirawan ABRI dan pensiunan PNS yang berkepribadian tipe A dan yang berkepribadian tipe B di Surabaya (F = 4,189; p = 0,042).